

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁵ Penelitian ini tergolong sebagai jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian dimana data diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya, sehingga sumber data dalam penelitian lapangan adalah sumber data primer.⁵⁶

Landasan teori yang digunakan sebagai acuan oleh peneliti ketika akan menggali suatu hal yang berkaitan dengan subjek penelitian. Landasan teori dalam bab sebelumnya diharapkan dapat mendasari setiap langkah yang diambil oleh peneliti, baik ketika menyusun pedoman wawancara, dan ketika menggali data dari sumber terkait. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, factual, dan implikasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan Budi Pekerti berbasis modul ajar kurikulum merdeka belajar di SMA 6 Kota Kediri.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 9.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting. Peneliti merupakan instrument kunci yang utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Karena itu peneliti juga harus terlihat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaram dengan memanfaatkan lingkupan sebagai sumber belajar. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran penelitian sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Disamping itu perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.⁵⁷ Oleh karena itu keberadaan peneliti memegang peran penting dalam pengumpulan data. Melalui penelitian secara langsung inilah, peneliti menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneneliti mengambil lokasi penelitian di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Kota Kediri. SMAN 6 Kota Kediri terletak di Jl. Ngasinan 52 Rejomulyo, Kec. Kota Kediri, Jawa Timur 64129 dengan letak geografis 7°51'09.5"S 112°01'20.9"E. Sekolah atau lembaga pendidikan ini telah menerapkan kurikulum merdeka dengan baik sekaligus sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang unggul

⁵⁷ Amirullah, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), hal. 78.

di Kota Kediri dengan perolehan nilai akreditasi A. SMAN 6 Kota Kediri ini letaknya sangat strategis terletak di kota sehingga memuahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Selain itu, SMAN 6 Kota Kediri telah menerapkan kurikulum merdeka dengan baik, kepala sekolah menggunakan beberapa strategi dalam menerapkan kurikulum merdeka diantaranya, kepala sekolah memberikan arahan kepada guru untuk mengunduh platform merdeka mengajar dan mempergunakan aplikasi tersebut untuk pengajaran kurikulum merdeka, kepala sekolah mengundang narasumber dari salah satu anggota KPU (Kominis Pemilihan Umum) Kota Kediri dan bekerja sama dengan mitra pembangunan KPU Kota Kediri guna untuk merealisasikan proyek yang bertemakan suara demokrasi melalui pemulihan ketua dan wakil OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dan MPK (Majelis Perwakilan Kelas), para guru di SMAN 6 Kota Kediri mengikuti kegiatan worksohop dalam jangka 4 kali pertemuan dalam sebulan dan dibawah naungan pengawasan sekolah, sehingga dalam waktu kurang lebih selama 3 bulan SMAN 6 Kota Kediri sudah menerapkan kurikulum merdeka dengan baik sesuai dengan kebijakan pemerintah.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Menurut Pohan dan Prastowo mengungkapkan data merupakan informasi, fakta, atau keterangan. Keterangan digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala atau bahan pemecahan masalah.⁵⁸ Data

⁵⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 14.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah berupa keterangan berbentuk naratif, dimana keterangan atau fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis. Sehingga data kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk berupa hasil observasi, hasil wawancara dengan narasumber serta hasil dokumentasi.

b. Sumber Data

Menurut Moleong, sumber data pada pada penelitian kualitatif merupakan tampilan yang berupa kata-kata lisan ataupun tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya oleh peneliti agar dapat menangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, diantaranya:

1) Sumber data primer atau sumber data pertama

Sumber data premier adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama. Dalam penelitian ini sumber data primer di peroleh dari kegiatan observasi dan wawancara dengan waka kurikulum, guru agama islam kelasX dan murid kelas X sebagai subjek tambahan.

2) Sumber data sekunder

Data yang diperoleh bukan dari sumber pertama. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari beberapa jurnal, artikel, dan beberapa literature yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, pengumpulan data merupakan hal yang esensial. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data bukan melalui instrument seperti penelitian kuantitatif dimana instrumennya dibuat untuk mengukur variable-variabel penelitian. Tetapi, pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri sebagai instrument utama, dimana peneliti mencari data dengan melakukan interaksi secara simbolik dengan informan atau subjek yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dengan dokumentasi, sebagai Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman yang dikutip Sugiyono, mengatakan bahwa “Metode yang diandalkan oleh peneliti kualitatif untuk mengumpulkan informasi adalah, partisipasi dalam setting, observasi langsung, wawancara mendalam, telaah dokumen”.⁵⁹ Dalam setiap proses pengumpulan data pasti terdapat teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang digunakan. Dalam pengumpulan data mengenai implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti berbasis modul ajar kurikulum merdeka belajar di SMAN 6 Kota Kediri, maka untuk memperoleh data yang diinginkan oleh peneliti serta data yang akurat dan factual, peneliti mengumpulkan data menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh informasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui tanya jawab dengan bantuan

⁵⁹ M. Djunaidi Ghonny, Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 163-164.

perantara media yang sesuai dengan panduan wawancara.⁶⁰Wawancara yang peneliti lakukan dengan waka kurikulum SMAN 6 Kota Kediri, guru PAI (Pendidikan Agama Islam), dan siswa-siswa SMAN 6 Kota Kediri.

2. Observasi

Observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap panca indera manusia karena didalam observasi peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati yang digunakan sebagai sumber penelitian.⁶¹Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis modul ajar kurikulum merdeka belajar di SMAN 6 Kota Kediri. Penulis menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, yaitu teknik observasi yang menjadikan peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶²

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis modul ajar kurikulum merdeka belajar di kelas X SMAN 6 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

⁶⁰ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hal. 408.

⁶¹ Hasyim hasanah, “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)”, *Jurnal At-Taqaddam*, Vol. 8, No. 1, Juli 2016, hal. 26.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*,....., hal. 413.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶³ Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa modul ajar PAIBP, catatan profil sekolah, dan dokumentasi lain yang berguna sebagai penunjang dalam penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.⁶⁴

1. Pedoman Wawancara Waka Kurikulum, Guru Agama Islam, dan Siswa/Siswi Kelas X

Table 3.1 daftar pertanyaan wawancara waka kurikulum

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pembelajaran PAI di SMAN 6 dengan menggunakan merdeka belajar ini?	
2.	Bagaimana proses penyusunan rencana pembelajaran merdeka belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	
3.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi	

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*,....., hal. 430.

⁶⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 76.

	Pekerti berbasis merdeka belajar menurut panjenengan? Apakah pelaksanaannya melalui tahap-tahap tertentu?	
4.	Apakah pembelajaran di SMAN 6 Kota Kediri ini sudah sesuai dengan aturan dalam merdeka belajar?	
5.	Bagaimana implikasi penerapan modul ajar merdeka belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	

Table 3.2 daftar pertanyaan wawancara guru PAI

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut panjenengan apa itu modul ajar?	
2.	Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebelum melakukan pembelajaran?	
3.	Apakah ada perbedaan antara RPP sebelumnya dengan modul ajar merdeka belajar ini? Jika ada tolong jelaskan apa perbedaannya!	

4.	Dalam merdeka belajar guru bebas berinovasi dalam pembelajaran, lalu bagaimana penerapan dari inovasi pendidikan yang dilakukan oleh panjenengan selaku guru PAI?	
5.	Apa pendekatan, metode, dan strategi yang panjenengan gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	

Table 3.3 daftar pertanyaan kepada siswa atau siswi kelas X

SMAN 6 Kota Kediri

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas?	
2.	Apakah setelah mempelajari materi yang diajarkan, kamu termotivasi untuk mempratekkan apa yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari?	
3.	Apa manfaat yang kamu dapatkan setelah belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berbasis modul ajar merdeka belajar?	

4.	Apakah kamu bertanya kepada guru jika kamu tidak memahami materi yang diajarkan?	
----	--	--

2. Ceklis Dokumentasi

Table 3.4 Keterangan dokumen yang dibutuhkan

No.	Dokumentasi	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Dokumentasi peneliti saat wawancara dengan informan		
2.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas.		

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan sebagaimana dikutip oleh Sandu Siyoto, analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis terhadap data yang diperoleh baik melalui hasil wawancara, catatan di lapangan, serta bahan-bahan lainnya, guna mempermudah dalam memahami serta menginformasikan hasil temuan tersebut kepada orang lain.⁶⁵ Sementara untuk teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data di lapangan model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁶⁵Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 120.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan pada hal-hal yang penting, mencari tema serta polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan atau mencarinya bila diperlukan.⁶⁶

Reduksi data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara merangkum serta memilih mana data yang pokok terkait implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti berbasis modul ajar kurikulum merdeka belajar pada kelas-X di SMAN 6 Kota Kediri, guna mencari bentuk serta polanya. Selanjutnya dari data tersebut dapat dijadikan landasan bagi peneliti dalam menentukan tindakan selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Selesai dilakukanya reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan melalui bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Namun yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, peneliti akan semakin mudah dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pada apa yang telah dipahami tersebut.⁶⁷

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, hal. 247.

⁶⁷Ibid, hal. 249.

Penyajian data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menuliskan uraian singkat yang bersifat naratif terkait hasil temuan di lapangan tentang implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti berbasis modul ajar kurikulum merdeka belajar pada kelas-X di SMAN 6 Kota Kediri. Penyajian data tersebut akan sangat membantu peneliti dalam menentukan langkah selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah yang terakhir yakni penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan mengungkapkan temuan beberapa berupa hasil derkripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih kurang jelas dan dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut adalah untuk menjawab fokus penelitian sebagaimana yang telah ditetapkan awal.⁶⁸

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan melihat kembali fokus penelitian yang telah ditetapkan di awal, untuk disesuaikan dengan data hasil temuan yang sudah diperoleh di lapangan. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan apakah data temuan terkait implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti berbasis modul ajar kurikulum merdeka belajar pada kelas-X di SMAN 6 Kota Kediri yang telah diperoleh sudah menjawab fokus penelitian atau belum. Sehingga gambaran yang semula kurang jelas akan semakin jelas setelah dilakukannya penelitian mendalam dan penarikan kesimpulan.

⁶⁸Ibid, hal. 252.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data terdapat beberapa cara, yang mana salah satunya peneliti dapat menggunakan metode triangulasi. Dalam triangulasi terdapat tiga cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara membandingkan serta mengecek kembali tingkat kepercayaan data melalui informan utama dengan informan sekunder, contohnya seperti hasil interview guru PAI dengan interview peserta didik.